

## **ABSTRACT**

*Overcrowding often occurs in DKI Jakarta, especially on Gatot Subroto street. This location is one of the largest business centers in Jakarta. Activities on the side of the road can impede the flow of traffic, which is called side friction. Side friction impacts traffic performance resulting from road segment activities. In addition, highway capacity is also influential. This is due to the existing road capacity to accommodate the increasingly congested traffic flow. Therefore, research will be conducted on the effect of side friction on traffic performance on Gatot Subroto street. To calculate road capacity, make observations to see the number of vehicles. In addition, the perception of side barriers is needed by using questionnaire data. Questionnaire data collected as many as 100 respondents. So, the results show that the Gatot Subroto street section is in the VL (Very Low) side friction class, which occurs in the morning while the L (Low) side friction class occurs in the afternoon and evening. The results of the estimation of the obstacle factor besides the data show that the volume is greater than the highway capacity. The correlation between the data and the results of the questionnaire shows that vehicles parked or stopped on the side of the road and access from the side of the road have a sequential weight order, while for foot trips and vehicles there are no non-consecutive weights. It is hoped that further research can be expanded so that it is more diverse and obtains more precise results.*

*Keywords: Side Friction, Gatot Subroto Street, Highway Capacity*

## **ABSTRAK**

Kepadatan sering terjadi di DKI Jakarta khususnya di Jalan Gatot Subroto. Lokasi ini merupakan salah satu pusat bisnis terbesar di Jakarta. Aktivitas di sisi jalan dapat menghambat arus lalu lintas yang disebut dengan hambatan samping. Hambatan samping merupakan dampak terhadap kinerja lalu lintas yang dihasilkan dari aktivitas segmen jalan. Selain itu, kapasitas jalan juga berpengaruh. Hal ini terjadi karena kapasitas jalan yang tersedia sudah tidak mampu untuk menampung arus lalu lintas yang semakin bertambah kepadatannya. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh hambatan samping pada kinerja lalu lintas di Jalan Gatot Subroto. Untuk menghitung kapasitas jalan, dilakukan observasi untuk melihat jumlah kendaraan. Selain itu, dibutuhkan persepsi hambatan samping dengan menggunakan data kuesioner. Data kuesioner terkumpul sebanyak 100 responden. Maka, hasil menunjukkan bahwa ruas Jalan Gatot Subroto berada di kelas hambatan samping VL (*Very Low*) terjadi di waktu pagi hari sedangkan kelas hambatan samping L (*Low*) terjadi di waktu siang dan sore hari. Hasil dari estimasi faktor hambatan samping data menunjukkan bahwa volume lebih besar daripada kapasitas jalan. Korelasi antara data observasi dengan hasil kuesioner menunjukkan bahwa kendaraan parkir atau berhenti di sisi jalan dan kendaraan dari akses sisi jalan memiliki urutan bobot yang berurutan sedangkan untuk pejalan kaki dan kendaraan tidak bermotor memiliki bobot yang tidak berurutan. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas kuesioner supaya lebih beragam dan mendapatkan hasil yang lebih tepat.

Kata Kunci: Hambatan Samping, Jalan Gatot Subroto, Kapasitas Jalan